

**ANALISIS YURIDIS TERHADAP TINDAK PIDANA PENCURIAN DENGAN  
PEMBERATAN YANG DILAKUKAN OLEH ANAK DI PENGADILAN  
NEGERI PARIAMAN**

**(Dalam Perkara Pidana No : 7/Pid.Sus-Ank/2016/PN/Pmn)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum*

**OLEH :**

**LHOLA SOFTI ANGGIA**

**1310111232**

**PROGRAM KEKHUSUSAN : HUKUM PIDANA ( PK IV )**



**Pembimbing**

**Dr. Siska Elvandari, S.H., M.H**

**Riki Afrizal, S.H., M.H**

**FAKULTAS HUKUM**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2017**

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS YURIDIS TERHADAP TINDAK PIDANA PENCURIAN DENGAN PEMBERATAN YANG DILAKUKAN OLEH ANAK DI PENGADILAN NEGERI PARIAMAN (Dalam Perkara Pidana No : 7/Pid.Sus- Ank/2016/PN/Pmn)**

Oleh :

( Nama : Lhola Softi Anggia, No. BP : 1310111232, Program Kekhususan : Hukum  
Pidana, 95 Halaman, 2017)

Manusia merupakan makhluk individu dan makhluk sosial. Sebagai makhluk individu, manusia memiliki unsur jasmani dan rohani, unsur fisik dan psikis, serta jiwa dan raga. Adapun tujuan dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan sanksi pidana terhadap tindak pidana pencurian dengan pemberatan yang dilakukan oleh anak dalam perkara pidana No : 7/Pid.Sus-Ank/2016/PN/Pmn dan penerapan hakim dalam menjatuhkan sanksi pidana terhadap anak yang melakukan tindak pidana pencurian dengan pemberatan dalam perkara pidana No. 7/Pid.Sus-Ank/2016/PN/Pmn. Penelitian ini dilaksanakan di Pengadilan Negeri Pariaman dengan melakukan wawancara langsung dengan hakim yang memutuskan perkara pencurian dengan pemberatan yang dilakukan oleh anak ini serta mengambil salinan putusan yang terkait dengan pemecahan masalah tindak pidana pencurian dengan pemberatan yang dilakukan oleh anak. Disamping itu, peneliti juga melakukan studi kepustakaan dengan cara menelaah buku-buku, literatur dan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan masalah-masalah yang akan dibahas dalam skripsi penulis. Temuan yang diperoleh dari penelitian ini adalah pertama, Penerapan sanksi pidana terhadap tindak pidana pencurian dengan pemberatan yang dilakukan oleh anak dalam Perkara Pidana No : 7/Pid.Sus-Ank/2016/PN/Pmn yaitu melanggar Pasal 363 ayat 2 (dua) KUHP Jo UU No. 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Anak. Selain itu, penerapan sanksi pidana yang dijatuhkan dalam tindak pidana pencurian dengan pemberatan yang dilakukan oleh terdakwa tidak melihat nilai yang dipertaruhkan dan alasan melakukan tindak pidana tersebut melainkan benar atau tidaknya terdakwa tersebut melakukan tindak pidana pencurian dengan pemberatan. Kedua, Pertimbangan hakim dalam menjatuhkan sanksi pidana terhadap anak yang melakukan Tindak Pidana Pencurian Dengan Pemberatan dalam Perkara Pidana No : 7/Pid.Sus-Ank/2016/PN/Pmn berdasarkan alat-alat bukti yakni keterangan saksi dan keterangan terdakwa disertai barang bukti yang diajukan oleh Penuntut Umum serta fakta- fakta yang terungkap dalam persidangan. Selain itu, sanksi pidana yang diberikan tidak bertujuan untuk menghancurkan masa depan anak yang telah melakukan tindak pidana pencurian dengan pemberatan, melainkan untuk memberikan efek jera agar anak itu tidak mengulangi perbuatan tersebut dan menjadikan anak tersebut menjadi lebih baik dan bermanfaat bagi nusa dan bangsa.